

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari skripsi ini, pada bab ini menyajikan dua sub bab utama, yaitu kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan memaparkan hasil yang dapat dipertimbangkan secara teknis dalam perancangan bangunan Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung yang memiliki kerjasama dengan Koperasi Batik Tulungagung. Sedangkan pada bagian selanjutnya, yaitu saran yang memuat hal-hal yang dapat dilakukan terkait dengan proses perancangan bangunan Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung ini. Berikut akan dijelaskan mengenai sub-bab tersebut.

5.1 Kesimpulan

Skripsi ini berisi mengenai laporan tentang beberapa aspek yang berkaitan dan relevan dengan strategi-strategi konseptual maupun metodologis dalam rangka pemecahan permasalahan yang telah dipaparkan dalam Bab I. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan kajian skripsi ini adalah merancang bangunan yang berfungsi sebagai Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung yang memiliki interior pada ruang pameran yang memiliki tema hangat sehingga dapat mendukung kegiatan promosi dan pemasaran kerajinan batik Tulungagung.

Melalui kajian skripsi ini telah didapatkan beberapa konsep rancang bangun Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung yang meliputi fungsi dan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna bangunan yang terlihat pada site plan maupun layout plan yang menunjukkan fasilitas yang ada dalam tapak beserta pola tata massa bangunan yang digunakan dan ruang luar yang ada. Selain itu, bentuk dan tampilan bangunan yang dihasilkan disesuaikan dengan fungsi bangunan dan interior yang ada di dalamnya, sehingga bentuk dan tampilan bangunan yang ada berkonsep modern dan mengundang dengan tema hangat.

Untuk interior bangunan utama, tema utama yang digunakan adalah hangat pada masing-masing ruang pameran yang ada dengan menerapkan unsur-unsur dan prinsip-prinsip perancangan interior yang dapat mendukung tema hangat, misalnya adalah dalam penggunaan garis, bahan, dan warna. Dari tema utama tersebut kemudian disesuaikan dengan fungsi masing-masing ruang pameran sehingga diperoleh tema hangat dan tenang pada ruang pameran koleksi dan sejarah batik dengan adanya penggunaan garis



horizontal yang dominan pada dinding dan plafond, penggunaan bahan kayu yang dominan pada perabot serta warna monokrom coklat pada lantai, dinding maupun plafond. Untuk ruang pameran produk kerajinan batik menggunakan tema hangat dan ceria yang dapat terlihat pada penggunaan garis horizontal pada plafond, bahan kayu yang dominan pada perabot dan warna-warna cerah pada lantai, dinding dan plafond. Untuk perancangan interior yang ada tersebut berdasarkan pada unsur-unsur desain interior, prinsip-prinsip desain interior, dengan memperhatikan kemudahan akses dan dapat memamerkan obyek pameran secara komunikatif.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil yang dicapai melalui kajian dalam skripsi ini, yaitu dihasilkannya konsep interior Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung yang memiliki tema hangat, maka dapat diajukan saran kepada pihak-pihak terkait terutama bagi perancang, bahwa perlu untuk mempertimbangkan faktor – faktor perancangan interior terutama untuk bangunan pusat promosi secara inovatif dan komunikatif terkait dengan fungsinya yang merupakan bangunan komersial. Selain itu, perancangan yang baik adalah yang dapat menyesuaikan antara rancangan interior dan eksterior sehingga diperlukan kesamaan tema dan konsep antara rancangan interior dan eksterior agar terjalin kesinambungan dari luar bangunan ke dalam bangunan.

